

# BAB 1. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Sistem Informasi Pengolah Pesan PT Indo Pusaka Berau merupakan sistem informasi berbasis *website* yang berfungsi untuk mengatur tata kelola surat serta pengaturan arsip surat. Surat yang dikelola meliputi surat rapat, surat pinjam kendaraan, surat peringatan, surat terlambat, dan lain-lain. Adanya Sistem Informasi Pengolah Pesan PT. Indo Pusaka Berau (OA-IPB) dapat dengan cepat melakukan proses pendataan surat masuk maupun surat keluar.

Sistem informasi yang baik tidak selalu menghasilkan informasi yang valid. Namun sistem yang baik adalah sistem yang dapat mengubah sumber daya *input* menjadi sumber daya *output* yang mempunyai kualitas data yang valid dan teruji kebenarannya, kesempurnaan, tepat waktu, relevan, serta mudah dan murah. Untuk mencapai *output* dengan kualitas yang baik, harus berasal dari *input* yang baik juga. Jika *input* buruk (tidak lengkap dan akurat) maka *output* yang dihasilkan akan buruk juga. Jika *input* tidak akurat maka *output* yang dihasilkan akan salah dan terjadi *error*.

*Black Box Testing* merupakan teknik pengujian perangkat lunak yang memfokuskan pada spesifikasi fungsional dari perangkat lunak. *Black Box Testing* bekerja dengan mengabaikan struktur kontrol sehingga perhatiannya difokuskan pada informasi domain. Keuntungan penggunaan metode *Black Box Testing* adalah pengujian tidak perlu memiliki pengetahuan tentang bahasa pemrograman tertentu; Pengujian dilakukan dari sudut pandang pengguna, ini membantu untuk mengungkapkan ambiguitas atau inkonsistensi dalam spesifikasi persyaratan; Programmer dan *tester* keduanya saling bergantung satu sama lain. Kekurangan dari metode *Black Box Testing* adalah uji kasus sulit disain tanpa spesifikasi yang jelas. Kemungkinan memiliki pengulangan tes yang sudah dilakukan oleh programmer. Beberapa bagian *back end*

tidak diuji sama sekali. Saat ini terdapat banyak metode atau teknik untuk melaksanakan *Black Box Testing Equivalence Class Partitioning*.

Dari uraian masalah di atas, maka perlu adanya sebuah pengujian aplikasi Sistem Informasi Pengolah Pesan PT Indo Pusaka Berau pada PT Sabin Solusi Sejahtera. Metode yang digunakan adalah *Black Box Testing Equivalence Partitions*, dengan metode ini diharapkan dapat mencari kesalahan/kegagalan dalam operasi tingkat tinggi, yang mencakup kemampuan dari perangkat lunak, operasional atau tata laksana, skenario pemakai.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum PKL**

Adapun tujuan umum dalam pelaksanaan kegiatan PKL adalah untuk meningkatkan kreatifitas, pengetahuan, keterampilan dan memahami praktek sesuai dengan pengetahuan dan keahlian yang dibutuhkan dalam dunia industri.

### **1.2.2 Tujuan Khusus PKL**

Adapun tujuan khusus dalam pelaksanaan kegiatan PKL adalah untuk mempelajari bagaimana cara pengujian perangkat lunak menggunakan metode *blacbox testing* pada aplikasi Sistem Informasi Pengolah Pesan.

### **1.2.3 Manfaat PKL**

Adapun manfaat yang didapatkan dalam pelaksanaan kegiatan PKL sebagai berikut.

- a. Melatih mahasiswa untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya;
- b. Meningkatkan mahasiswa dalam pengenalan aspek – aspek struktur organisasi, *management* proyek, dan jenjang karir dalam lapangan kerja.
- c. Menambah pengalaman tentang kerjasama dalam dunia kerja di bidang IT dunia nyata.

### **1.3 Lokasi dan Waktu**

#### **1.3.1 Lokasi**

Lokasi kegiatan praktek kerja lapang adalah pada Kantor CV. Soluta Makarya Sehati di D'Harmony View R-27, Plinggán, Antirogo, Kec. Sumbersari, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68125. Telp (085-234609168).

#### **1.3.2 Waktu**

Praktek Kerja Lapang (PKL) ini dilaksanakan pada tanggal 26 Oktober 2020 sampai dengan tanggal 22 Januari 2021. PKL dilakukan pada hari kerja kantor yaitu setiap hari senin sampai dengan hari Jumat mulai pukul 08.00 WIB sampai pada pukul 16.00 WIB.

### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) untuk mahasiswa program studi Teknik Informatika dilakukan pada saat memasuki semester 7 dengan bobot 8 SKS. Kegiatan PKL ini dilakukan selama 3 bulan di perusahaan yang telah dipilih.

Persyaratan yang harus dipenuhi peserta PKL sebagai berikut.

- a. Status sebagai mahasiswa/i aktif
- b. Kondisi badan sehat (berdasarkan keterangan dokter)
- c. Menyiapkan proposal kegiatan PKL

Saat seluruh persyaratan telah terpenuhi, langkah-langkah yang harus dilakukan adalah sebagai berikut.

#### **1) Pembentukan Kelompok**

Masing-masing mahasiswa/i memilih anggota kelompok sesuai keinginan. Maksimal beranggotakan 4 orang.

#### **2) Melakukan *Survey* Kegiatan PKL**

Mencari dan menggali informasi mengenai peluang perusahaan yang menerima Praktek Kerja Lapang.

3) Menetapkan Lokasi PKL

Penetapan lokasi PKL dilakukan dengan pertimbangan dari ketua jurusan serta koodinator PKL apakah perusahaan layak atau tidak untuk dijadikan tempat dilaksanakannya kegiatan PKL.

4) Menyusun Proposal PKL

Peserta PKL membuat proposal PKL untuk dikirim ke perusahaan terkait. Isi dari proposal disisipkan portofolio dari masing-masing anggota kelompok.

5) Pengiriman Proposal

Pengiriman proposal dilakukan jika koordinator PKL telah menyetujui proposal yang telah dibuat serta sudah ditandatangani oleh direktur akademik.

6) Konfirmasi Penerimaan

Setelah melewati tahap pengiriman proposal dan diterima, maka anggota kelompok melakukan konfirmasi kepada pihak perusahaan terkait periode kerja.

7) Pembekalan PKL

Pembekalan PKL dilakukan sebelum peserta PKL melakukan kegiatan PKL. Materi pembekalan tentang bagaimana etika yang baik dan buruk saat berlangsungnya kegiatan tersebut.

8) Pelaksanaan PKL

Pelaksanaan PKL dilaksanakan dengan membawa surat pengantar dari Direktur. Kemudian PKL dilakukan selama 3 bulan.

9) Membuat Laporan PKL

Peserta PKL wajib mengisi buku catatan harian yang telah diberikan oleh koordinator PKL serta menyusun laporan PKL.

Pelaksanaan kegiatan PKL yang dilakukan adalah dengan melakukan pengujian tiap unit pada Sistem *Informarsi* Sistem Informasi Pengolah Pesan PT Indo Pusaka Berau. Metode pelaksanaan yang dilakukan meliputi:

a) Analisis Kebutuhan

Tahap ini penulis membuat skenario testing sebagai laporan jika terdapat *bug* atau kesalahan pada sistem.

b) Pengujian Terhadap Sistem

Hal yang dilakukan pada tahap ini yaitu dengan menjalankan aplikasi dengan memeriksa apakah semua fungsi berjalan dengan baik serta mengecek tampilan apakah sesuai dengan *design* yang sudah ditentukan atau belum.